PENDAMPINGAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI CV. ABD AZIS PARSANGA SUMENEP

Ahmad suwandi [1*)] Mohamad Harun [2)]
[1]Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
suwandyach@wiraraja.ac.id
[2]Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
mohamadharun@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia konstruksi. Berbagai macam kegiatan tidak terlepas dari kecelakaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan yang sedang dihadapi untuk mengurangi resiko tersebut dapat dihindari dengan memahami secara baik penggunaan peralatan kerja dan alat pelindung diri (APD), jika hal ini tidak ditanggulangi dengan tepat dan cermat akan dapat menimbulkan akibat buruk dan fatal terhadap para pekerja maupun lingkungan sekitarnya. Hasil survey yang kami lakukan dilapangan bahwa para pekerja tidak memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seperti yang ditelah ditentukan oleh Pemerinta. Kami akan memberikan pendampingan dan pelatihan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri dalam bekerja sehingga para pekerja di perusahaan CV. ABD. AZIS dapat melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja dengan memakai alat pelindung diri dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tercipta kondisi kerja yang aman dan nyaman guna mencegah terjadi kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Keselamatan, Kesehatan, K3, APD.

ABSTRACT

Occupational health and safety is a very important part of the construction world. Various kinds of activities are inseparable from accidents that can affect the work being faced to reduce these risks can be avoided by understanding the use of work equipment and personal protective equipment (PPE), if this is not handled appropriately and carefully it will be able to cause bad and fatal consequences to workers and the surrounding environment. The results of the survey we conducted in the field showed that the workers did not pay attention to occupational health and safety as determined by the Government. We will provide assistance and training on the use of Personal Protective Equipment at work so that workers in CV companies. ABD. AZIS can carry out occupational health and safety by wearing personal protective equipment at work in accordance with applicable regulations so as to create safe and comfortable working conditions to prevent work accidents.

Keywords: Safety, Health, K3, APD.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang nomor 23 tahun 1992 pasal 23 tentang kesehatan kerja bahwasanya setiap perusahaan berkewajiban menjaga kesehatan para pekerjanya secara berkala dan juga menekankan bahwa betapa pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat disekelilingnya sehingga memperoleh produktifitas kerja yang optimal.

Masalah kesehatan dan keselamatan merupakan bagian yang sangat penting dan sangat berharga dalam dunia konstruksi. Berbagai macam kegiatan tidak terlepas dari kecelakaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan yang sedang dihadapi. Kemajuan

konstruksi dewasa ini memang mempuyai pengaruh positif terhadap kehidupan bangsa dan negara, lebih-lebih ditunjang oleh teknologi yang semakin canggih. Dibalik itu ternyata tingkat bahaya yang dihadapi semakin tinggi juga, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Setiap kegiatan pekerjaan memerlukan berbagai jenis peralatan yang tidak terlepas dari resiko kesehatan dan kecelakaan.

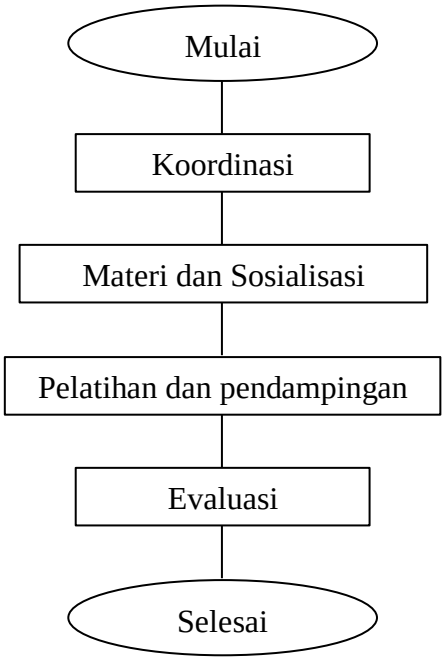
Untuk mengurangi resiko tersebut dapat dihindari dengan memahami secara baik penggunaan peralatan kerja dan alat pelindung diri (APD). Jika hal ini tidak ditanggulangi dengan tepat dan cermat akan dapat menimbulkan akibat buruk dan bahkan fatal terhadap para pekerja maupun lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil survey yang kami lakukan dilapangan bahwa para pekerja secara keseluruhan kurang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seperti yang ditelah ditentukan oleh Pemerintah, seperti tidak menggunakan alat perlindung diri (APD).

Dalam penerapan K3 proyek CV. ABD AZIS kurangnya pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3). permasalahan ini dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja dan menurunnya kinerja para pekerja sehingga berpengaruh terhadap kesehatan pekerja dan menghambat proses pelaksanaan proyek, terutama dalam penggunaan alat pelindung diri. Adapun alat pelindung diri yang harus dipakai pekerja pada saat pelaksanaan proyek yaitu, rompi, helm proyek, sarung tangan dan sepatu safety.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. ABD AZIS Parsanga Sumenep yaitu tentang materi tentang pentingnya Alat Pelindung Diri dalam bekerja. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dibagi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pelaksanaan
   Pada tahapan ini kami melakukan koordinasi dengan pimpinan CV. ABD AZIS tentang materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan.
b. Tahap Pelaksanaan
   Pelakasanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan 2 hari, pada hari pertama kami memberikan materi Keselatan dan Keseharan Kerja kepada Direktur dan Staf CV. ABD. AZIS. hari kedua kegiatan yaitu kegiatan pendampingan kepada para pekerja di lokasi proyek.
c. Tahap Evaluasi
   Setelah kegiatan pendampingan ini diharapkan para pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri dalam bekerja.



Gambar 1.
Diagram Alir Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pendampingan dan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan

kerja (K3) bagi karyawan dan pekerja CV. ABD. AZIZ, sehingga dapat memberikan pemahaman tentang budaya kesehatan dan keselamatan kerja di dunia konstruksi. Adapaun kegiatan yang telah dilaksanakan :

a. Melakukan koordinasi dengan mitra, dilanjutkan dengan membuat kesepakatan terkait materi yang akan disampaikan dan jadwal akan dilaksanakan.
b. Mempersiapkan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja antara lain sepatu keselamatan, topi keselamatan (helm), rompi dan sarung tangan.
c. Memberikan materi dan sosialisasi manfaat dan penggunaan alat kesehatan dan keselamatan kerja.
   - Menjelaskan kepada mitra tentang penting Kesehatan dan keselamatan kerja.
   - Macam-macam Alat Pelindung Diri beserta fungsinya.

   Pada saat menyampaikan materi para peserta dalam hal ini direktur, karyawan maupun pekerja terlihat sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan.



Gambar 2.
Alat Pelindung Diri



Gambar 3.
Pemberian Materi APD kepada Direktur dan Staf CV. ABD. AZIS

d. Memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam bekerja.

   Pada waktu melakukan kunjungan ke lokasi proyek CV. ABD. AZIS di Desa Lanjuk, tidak ada pekerja yang menggunakan alat pelindung diri dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan keselatan kerja. Bahkan ada beberapa pekerja yang menganggap alat pelindung diri tersebut memberikan dampak yang kurang nyaman dalam bekerja.



Gambar 4.
Tidak ada pekerja yang menggunakan APD



Gambar 5.
Pemahaman Pentingnya K3 kepada Para Pekerja CV. ABD. AZIS

Dengan pelatihan dan sosialisasi yang kami lakukan di CV. ABD. AZIS dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru bahwa alat pelindung diri sangat penting bagi pekerja guna melindungi diri dari resiko kecelakaan kerja, sehingga para pekerja mempunyai suasana kerja yang aman, nyaman dan kondusif.

e. Evaluasi kegiatan
Setelah melakukan kunjungan ke lokasi proyek dan memberikan pendampingan kepada karyawan dan pekerja di lokasi proyek, para karyawan dan pekerja sudah memahami tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.
Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu seluruh karyawan dan pekerja di CV. ABD. AZIS dapat melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja dengan memakai alat pelindung diri dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tercipta kondisi kerja yang aman dan nyaman guna mencegah terjadi kecelakaan kerja.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelaksanaan pendampingan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV. ABD. AZIS Parsanga Sumenep telah terlaksana sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar. Karyawan dan para pekerja telah memahami tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disampaikan dalam pendampingan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) guna mengurangi resiko kecelakaan kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

Setiawan Irwan. 2018. Sosialisasi Budaya K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) untuk Usia Dini di Tingkat Sekolah Dasar IKIP 2 Kota Makassar. Jurnal Tepat (Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat) Volume 1 Nomor 1 Hal. 17-22.

Mindhayani Iva. 2019. Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di UD. Barokah Bantul. Vol. 1 No. 1 Hal. 78-83.

Hasanati Marfuah Hasti. 2017. Pendampingan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. Jurnal Prosiding Pengabdian Universitas PGRI Yogyakarta.

Undang Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Undang Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja